

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Setting Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Barisan dan Deret Kelas XI SMK PGRI Tulungagung. Adapun tahap-tahap pembelajaran sebagai berikut:
  - a. Kegiatan awal: guru memulai dengan mengucapkan salam, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai, memotivasi siswa, memberikan penjelasan secara global tentang metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode pembelajaran *Discovery Learning* dengan setting kooperatif tipe *Jigsaw*, hal ini dilakukan agar peserta didik tahu apa yang akan mereka pelajari, sehingga peserta didik akan terarah, termotivasi, dan terpusat perhatiannya dalam belajar. Guru juga melakukan apersepsi tentang materi yang akan disampaikan.
  - b. Kegiatan inti: guru membagi kelas XI APK-2 yang terdiri dari 40 siswa dalam 8 kelompok belajar kooperatif (kelompok asal), setelah itu peneliti memberikan LKS yang akan dikerjakan dan didiskusikan siswa agar mereka dapat menemukan materi-materi yang dipelajari

dengan stimulus-stimulus yang terdapat dalam LKS secara berdiskusi dengan anggota kelompok, peneliti membagi LKS yang berisi stimulus-stimulus untuk merangsang siswa menemukan materi yang dipelajari, kemudian mereka melakukan identifikasi masalah, melakukan pengumpulan data, selanjutnya mengolah data, melakukan pembuktian dan terakhir menyimpulkan materi yang diperoleh melalui diskusi kelompok. Materi dituangkan menjadi 5 LKS dan membagi LKS kepada masing-masing kelompok, dengan LKS tersebut peneliti membentuk kelompok ahli dan mengarahkan untuk diskusi kelompok ahli, setelah berdiskusi di kelompok ahli dilanjutkan dengan peneliti menyuruh siswa untuk kembali ke kelompok asalnya masing-masing untuk berdiskusi menyampaikan materi yang telah dipelajari pada kelompok ahli untuk disampaikan kepada semua anggota kelompok asal secara bergantian. Setelah itu masing-masing kelompok asal mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian kuis kepada masing-masing siswa serta pemberian penghargaan.

- c. Kegiatan penutup: guru (peneliti) membimbing siswa untuk membuat kesimpulan, sekaligus refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan selanjutnya menutup kegiatan dengan mengucapkan salam.

Kegiatan ini dilakukan agar daya ingat peserta didik terhadap materi yang diberikan dapat bertahan lama. Dalam penelitian ini guru juga melakukan

tes akhir siklus untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan. Sebelum siswa melakukan tindakan, terlebih dahulu guru memberikan *pre test* dengan maksud untuk mengukur tingkat pemahaman awal siswa, dan memberikan *post test* untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar siswa pada setiap akhir siklus. Di samping itu, peneliti juga menggunakan instrumen observasi, wawancara, catatan lapangan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peneliti dan siswa dalam pembelajaran.

2. Penerapan Metode Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Setting Kooperatif Tipe *Jigsaw* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 1 Tulungagung. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang semula nilai rata-rata *pre test* 58,58 pada *post test* siklus I menjadi 72,25. Persentase ketuntasan belajar pada siklus I adalah 57,50% yang berarti bahwa ketuntasan belajar siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan yaitu 75% dari keseluruhan siswa. Pada siklus II terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang semula nilai rata-rata pada *pre test* 58,58 dan *post test* siklus I sebesar 72,25, pada *post test* siklus II menjadi 91,87. Persentase ketuntasan belajar pada siklus II adalah 95% yang berarti bahwa persentase ketuntasan belajar siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan, yaitu 75% dari keseluruhan siswa. Dengan demikian, membuktikan bahwa penerapan metode pembelajaran *discovery learning* dengan setting kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi barisan dan deret kelas XI SMK PGRI 1 Tulungagung.

## B. Saran

Agar tercapai kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka dari pengalaman selama melaksanakan penelitian di kelas XI SMK PGRI 1 Tulungagung, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Kepala SMK PGRI 1 Tulungagung

Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa, tentunya kepala SMK PGRI 1 Tulungagung dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran melalui penerapan metode pembelajaran *discovery learning* dengan setting kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran yang lain.

### 2. Bagi Guru SMK PGRI 1 Tulungagung

Hendaknya selalu meningkatkan khasanah keilmuan tentang metode atau model yang berhubungan dengan peningkatan hasil belajar siswa. Siswa juga akan lebih bersemangat jika menjalani sistem pembelajaran yang bervariasi. Selain itu, diharapkan dapat mempelajari dan memahami agar mampu menerapkan metode pembelajaran *discovery learning* dengan setting kooperatif tipe *jigsaw* dalam proses belajar mengajar, juga diharapkan selalu mencoba atau meneliti setiap strategi pembelajaran, sehingga strategi pembelajaran tersebut sesuai dengan karakteristik siswa serta sesuai dengan materi yang diajarkan.

### 3. Bagi Siswa SMK PGRI 1 Tulungagung

Diharapkan agar dalam belajar selalu aktif dalam proses pembelajaran, sering melakukan penemuan materi tanpa harus menunggu dijelaskan oleh guru dan sering melakukan diskusi atau berkelompok dengan temannya dalam menyelesaikan setiap permasalahan. Dalam proses pembelajaran siswa juga diharapkan tidak menggantungkan segala sesuatunya pada siswa lain, sehingga hasil belajarnya terus meningkat dan mendapatkan nilai bagus demi menyongsong masa depan yang gemilang.

### 4. Bagi Peneliti Lain yang ingin mengadakan penelitian dengan topik yang sama diharapkan dapat menambahkan materi-materi dalam instrument yang digunakan sehingga data hasil penelitian dapat lebih akurat.